



Laporan Tahunan 2023



Penanggung Jawab :

Drh. Dicky M. Dikman, M.Phil

Tim Penyusun :

Mayar, SP.
Drh. Saiful Anis, M.Si
Jauhari Effendhy S.Pt.,M.Si
Drh. Yeni Widyaningrum, M.Si
Pritha Kartika S, S.Pt
Tri Agus Sulistya, S.Pt
Mutia Primananda, M.Pt

LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan kehendak-nya sehingga Laporan Tahunan LPSI Ruminansia Besar 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI Ruminansia Besar) dalam mengelola anggaran selama satu tahun anggaran dan pertanggung-jawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih menunjang kinerja pemerintahan yang dikelola dengan baik (*good governance*).

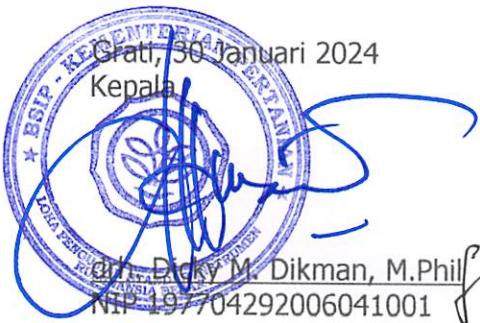
Pembangunan Pertanian Tahun 2022 merupakan tahun kelima (tahun terakhir) dalam pelaksanaan Permentan Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

Dengan standar kinerja yang baru, diharapkan dapat melihat gambaran kinerja LPSI Ruminansia Besar sampai ke pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya. Standar Kinerja LPSI Ruminansia Besar yang baru, telah di delegasikan secara berjenjang dari Kepala dan penanggung jawab kegiatan sehingga dapat terlihat keselarasan ukuran kinerja antara kinerja Atasannya dan Pejabat di bawahnya.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PAN No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, maka hasil capaian kinerja instansi sepututnya dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan LPSI Ruminansia Besar 2023 merupakan ringkasan laporan kegiatan TA 2023 yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2023. Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Koreksi, saran dan masukan sangat diperlukan dalam penyempurnaan laporan ini dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja LPSI Ruminansia Besar ke depan.



I. PENDAHULUAN

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar merupakan Unit Pelaksana Teknis eselon IVa Badan Instrumen Pertanian, sebagai institusi dibawah dan bertanggungjawab langsung kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, berdasarkan 1). Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Surat Nomor B-2287/M.PAN-RB/9/2011, tanggal 27 September 2011; 2). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023:, tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian .

Tugas pokok Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar adalah melaksanakan pengujian standar instrument ruminansia besar, dan fungsi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar :

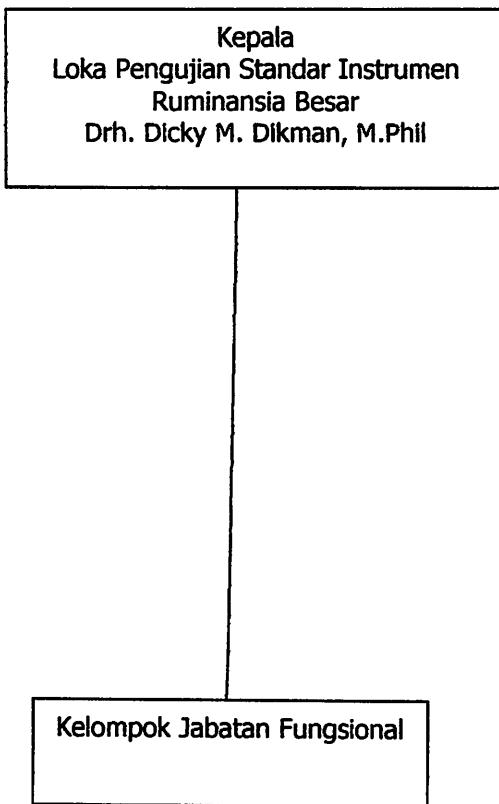
- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrument ruminansia besar;
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrument ruminansia besar;
- c. Pengelolaan produk instrument hasil standarisasi instrument ruminansia besar;
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrument ruminansia besar;
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data serta penyebarluasan hasil standarisasi instrument ruminansia besar;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrument ruminansia besar;
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Ruminansia Besar.

Struktur organisasi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar terdiri dari : Satu Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (eselon IV.a) dan Tim Kerja.

Pada Kelompok jabatan fungsional yang terdapat pada struktur organisasi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, adalah sebagai berikut :

- a. Jabatan Fungsional Analis Standardisasi (ASTA);
- b. Jabatan Fungsional Medik Veteriner;
- c. Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan;
- d. Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak;
- e. Jabatan Fungsional Analis Keuangan APBN;
- f. Jabatan Fungsinal Arsiparis.

Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan serta surat-menjurat dan kearsipan, yang terdiri atas : melakukan peyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Urusan Tata Usaha; melakukan penyiapan bahan usulan penyusunan kelembagaan, ketatalaksanaan, reformasi birokrasi, dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja; melakukan pemantauan pelaksanaan sistem jaminan mutu berdasarkan sistem manajemen mutu berstandar internasional (ISO 9001) ; dan melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

Petugas Pelayanan mempunyai tugas melakukan menyiapkan bahan penyusunan rencana, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan, serta pelayanan sarana , yang terdiri atas : melakukan penyiapan bahan peyusunan renacana kerja dan anggaran Petugas Pelayanan Teknis; melakukan penyiapan bahan usulan Rencana Kerja Anggaran dan Kementerian/Lembaga (RKA-K/L); melakukan penyiapan bahan usulan Daftar Isian Pelaksanaan Anggran (DIPA) di bidang ; Melakukan penyiapan bahan usulan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) di bidang ; melakukan penyiapan bahan usulan revisi POK dan DIPA di bidang ; melakukan pemberian pelayanan teknis kegiatan ; melakukan pemantauan

pelaksanaan sistem jaminan mutu berdasarkan sistem manajemen mutu berstandar internasional (ISO 17025); melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan kegiatan Loka; melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan tugas pimpinan baik lisan maupun tertulis; melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan pelayanan teknis, melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Pelayanan Teknis.

Petugas Layanan Kerjasama dan Humas mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, yang terdiri atas : melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Petugas Layanan Kerjasama, melakukan penyiapan bahan rencana kerja sama; melakukan penyiapan bahan evaluasi kerjasama; Melakukan urusan administrasi kerjasama; melakukan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi melakukan penyiapan bahan promosi dan diseminasi; melakukan urusan komersialisasi; melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi, Melakukan urusan publikasi; melakukan penyiapan bahan urusan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI); melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis; melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan Jasa Penelitian; melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen.

Visi : Menjadi lembaga standarisasi instrumen ruminansia besar terkemuka dan dapat diandalkan oleh masyarakat dan industri.

Misi :

1. Menetapkan standar yang berkualitas tinggi untuk produk dan layanan yang dihasilkan oleh lembaga, industri dan Masyarakat;
2. Menyediakan layanan pengujian, konsultasi dan sertifikasi untuk memastikan produk dan layanan memenuhi standar yang ditetapkan;
3. Mendorong penggunaan teknologi inovatif dan ramah lingkungan dalam produksi produk dan layanan pengujian;
4. Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya standar dan kualitas produk dan layanan pengujian;
5. Menyediakan akses yang mudah dan transparan terhadap informasi mengenai standar dan sertifikasi.

Tujuan dan sasaran

Tujuan kegiatan yang dilakukan oleh LPSI Ruminansia Besar dalam lima tahun kedepan terdiri atas lima butir sebagai berikut:

LPSI Ruminansia Besar dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program LPSI Ruminansia Besar pada periode tahun 2020-2024 yang mencakup penelitian dan pengembangan (1) bioindustri dan industri produk sapi potong strategis, (2) pengelolaan sumberdaya genetik sapi potong dan hijauan pakan ternak serta (3) memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani.

Penajaman Program 2020-2024

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya melalui pengembangan teknologi budidaya, dan merintis penciptaan rumpun/galur/varietas ternak sapi potong dan hijauan pakan ternak unggul yang adaptif;
2. Mempercepat penyediaan teknologi inovatif sesuai permintaan pasar, nano, dan riset genom dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan produktivitas sapi potong, serta mendorong kemajuan teknologi informasi bioscience dan bioengineering dibidang sapi potong;
3. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara LPSI Ruminansia Besar dengan berbagai lembaga terkait di dalam dan luar negeri;
4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar;
5. Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar.

II. KEGIATAN TAHUN 2023

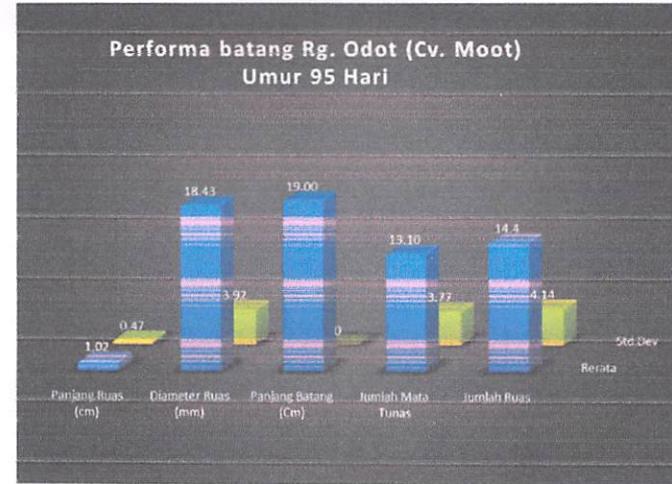
Pengukuran keberhasilan kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar selama ini berasal dari keluaran kegiatan hasil perumusan standar instrumen ruminansia besar seperti RSNI , Pengusulan PNPS, serta Produk standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan yaitu:

2.1 Penyusunan Konsep Rancangan Standar Instrumen Ruminansia Besar

Standar Nasional Indonesia terkait hijauan pakan ternak selama ini belum ada yang mengusulkan. Bibit yang bernutu sangat diperlukan untuk menghasilkan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan mempunyai produktifitas yang tinggi. Salah satunya yaitu hijauan Pennisetum purpureum var. Taiwan. Mutu Bibit terdiri atas empat komponen yaitu: mutu fisik, mutu fisiologis, mutu genetik, dan mutu kesehatan benih. Benih yang bermutu fisik tinggi terlihat dari penampilan fisiknya yang bersih, cerah, bernas, dan berukuran seragam. Mutu fisiologis benih tercermin dari nilai viabilitas (seperti daya berkecambah) dan nilai vigor (seperti kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh, dan daya simpan). Mutu genetik ditunjukkan dengan keseragaman genetik yang tinggi dan tidak tercampur varietas lain. Hasil kegiatan telah disusun standar mutu pada outline pnps untuk bahan tanam stek rumput gajah taiwan dan outline SNI adopsi ISO 6492 pengambilan contoh pakan dan bahan pakan.

Tabel 1 Rata-rata morfologi rumput pennisetum purpureum

No.	Kode	Panjang Ruas (cm)	Diameter Ruas (mm)	Panjang Batang (Cm)	Jumlah Mata Tunas	Jumlah Ruas
1	R1	1.22	17.07	19.00	12.30	13.70
2	R2	1.11	17.43	19.00	13.90	14.50
3	R3	0.87	15.02	19.00	14.90	16.20
4	R4	0.85	21.96	19.00	11.80	13.60
5	R5	1.06	20.64	19.00	12.60	14.10
Rerata		1.02	18.42	19.00	13.10	14.42
Rerata+std. Dev		1,02±0,47	18,43±3,92	19±0	13,1±3,77	14,4±4,14



Gambar 2 Performa batang Rg. Odot

Tabel 2 Pengukuran morfologi rumput *pennisetum purpureum* cv. Mott (RG. Odot)

No .	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)
1	R1	1	0.8	20.6	R2	1	1.5	14.4	R3	1	1	19.3	R5	1	1.1	23.6
2	R1	1	0.9	21.1	R2	1	1.7	15.3	R3	1	1	18.7	R5	1	0.6	22.6
3	R1	1	1	19.9	R2	1	1.8	17	R3	1	1	18.6	R5	1	1.4	18.4
4	R1	1	1.2	17.6	R2	1	1.8	18.6	R3	1	1	17.8	R5	1	1.3	17.7
5	R1	1	1.3	17	R2	1	1.8	18.5	R3	1	1.2	17.9	R5	1	1.7	17.1
6	R1	2	1	16.4	R2	2	0.9	19.2	R3	2	1.8	14.9	R5	2	1.1	20
7	R1	2	1.2	16.4	R2	2	1	19.3	R3	2	1.6	13.5	R5	2	1.4	19.7
8	R1	2	1.2	15.3	R2	2	0.8	19.7	R3	2	1.5	14.6	R5	2	1.3	20.1
9	R1	2	1.2	15.1	R2	2	0.9	18.5	R3	2	1.4	15.5	R5	2	1.6	19
10	R1	2	1.2	15.7	R2	2	0.8	19.8	R3	2	1.4	15.6	R5	2	2.6	18.8
11	R1	3	0.5	24.1	R2	3	1.1	19.4	R3	3	0.6	14.6	R5	3	0.3	23.5
12	R1	3	0.7	23.9	R2	3	1	18.6	R3	3	0.7	13.8	R5	3	0.3	22.1
13	R1	3	0.7	22.1	R2	3	1.1	18.5	R3	3	0.8	13.5	R5	3	0.4	20
14	R1	3	0.8	21.2	R2	3	1.1	18.7	R3	3	0.9	12.4	R5	3	0.5	19.2
15	R1	3	0.8	20.2	R2	3	1.2	17.5	R3	3	0.9	12.1	R5	3	0.9	18.5
16	R1	4	1.3	18.7	R2	4	1.1	15.9	R3	4	0.5	14.1	R5	4	1.1	18.8
17	R1	4	1.3	19.4	R2	4	1	14.5	R3	4	0.5	15.3	R5	4	1.5	17.8
18	R1	4	1.1	19.9	R2	4	1.1	13.1	R3	4	0.5	15	R5	4	1.7	16.5
19	R1	4	1	20.1	R2	4	0.9	14.3	R3	4	0.6	14.7	R5	4	2	16.3
20	R1	4	0.7	20.2	R2	4	0.8	14.4	R3	4	0.5	14.7	R5	4	2.2	16.9
21	R1	5	1.2	18.7	R2	5	0.6	16.9	R3	5	0.6	14.8	R5	5	0.9	19.1
22	R1	5	1.2	18.4	R2	5	0.6	17.1	R3	5	0.7	14.9	R5	5	1	18.2
23	R1	5	1.2	19.9	R2	5	0.7	17.3	R3	5	0.8	15.9	R5	5	1.5	18.7

No .	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)
24	R1	5	1.2	20.1	R2	5	0.8	17.7	R3	5	0.8	15.2	R5	5	1.2	19
25	R1	5	1.5	20.2	R2	5	0.8	18.8	R3	5	0.9	15.2	R5	5	1.6	18.6
26	R1	6	1.5	15.9	R2	6	1.6	19.9	R3	6	1.1	17.6	R5	6	0.6	26.4
27	R1	6	1.5	17	R2	6	1.7	19.3	R3	6	1	17.3	R5	6	0.5	24.9
28	R1	6	1.6	17.7	R2	6	1.7	19	R3	6	1.2	17.2	R5	6	0.5	23.9
29	R1	6	2	16	R2	6	1.8	15.8	R3	6	1.3	16.4	R5	6	0.7	21.7
30	R1	6	2	15.5	R2	6	2.2	13.9	R3	6	1.5	14.3	R5	6	0.9	21.4
31	R1	7	2.1	10.3	R2	7	0.5	20.4	R3	7	0.6	12	R5	7	1.5	31.4
32	R1	7	1.6	9.2	R2	7	0.6	20.5	R3	7	0.7	13.5	R5	7	1.4	30.8
33	R1	7	1.2	10.9	R2	7	0.7	19.7	R3	7	0.7	14.1	R5	7	2.6	29.1
34	R1	7	0.7	11	R2	7	1	19.3	R3	7	0.8	15	R5	7	2.3	22.8
35	R1	7	0.5	11.7	R2	7	1	19.6	R3	7	0.7	15.8	R5	7	2	22.5
36	R1	8	0.9	18.1	R2	8	1.5	12.6	R3	8	1.2	12.5	R5	8	0.9	23.8
37	R1	8	1	17.4	R2	8	1.6	12.1	R3	8	1	14.1	R5	8	1	23.5
38	R1	8	1	17.3	R2	8	1	13.6	R3	8	0.7	15.3	R5	8	0.9	22.1
39	R1	8	1	17.2	R2	8	0.9	14	R3	8	0.7	15.7	R5	8	1	20.2
40	R1	8	1	17.3	R2	8	0.8	14.4	R3	8	0.7	15	R5	8	0.9	19.9
41	R1	9	1.3	15.2	R2	9	1.5	17.5	R3	9	0.6	15.4	R5	9	0.3	19
42	R1	9	1.2	16.3	R2	9	1.7	16.8	R3	9	0.7	15.2	R5	9	0.2	19.7
43	R1	9	1.3	16.9	R2	9	1.6	17.3	R3	9	0.7	15	R5	9	0.3	19.7
44	R1	9	1.3	16.9	R2	9	1.7	16.2	R3	9	0.8	15	R5	9	0.4	16.2
45	R1	9	1.4	15.3	R2	9	1.8	15.3	R3	9	0.9	14.6	R5	9	0.5	17.4
46	R1	10	1.3	16.3	R2	10	0.3	19	R3	10	0.7	13.6	R5	10	0.4	19.9
47	R1	10	1.7	13.6	R2	10	0.3	20	R3	10	0.5	13.8	R5	10	0.4	19.6
48	R1	10	1.8	12.4	R2	10	0.3	20.4	R3	10	0.5	13.3	R5	10	0.5	18.7

No .	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)	Kod e	No. Batan g	Panjan g Ruas (cm)	Diamet er Batang (mm)
49	R1	10	1.8	12.4	R2	10	0.5	19.7	R3	10	0.5	13.5	R5	10	0.6	17.7
50	R1	10	1.9	13.4	R2	10	0.5	19.3	R3	10	0.6	13.3	R5	10	0.6	19.5

III. KEGIATAN TAHUN 2023

3.1 Konsep Rancangan SNI3 Bibit Ternak Pogasi Agrinak

Realisasi anggaran kegiatan RSNI 3 Bibit Sapi Pogasi Agrinak hingga bulan Juni 2023 mencapai 36,90 % atau Rp. 36.904.261. sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 59%, hal ini dikarenakan rancangan SNI Bibit Sapi Pogasi Agrinak telah dilaksanakan terlebih dahulu pada semester kedua TA. 2022, sehingga pada TA. 2023 hanya melanjutkan ususlan RSNI 1 hingga rapat konseptor untuk mengasilkan kesepakatan RSNI1 Bibit Sapi Pogasi Agrinak oleh tim konseptor. Pada tahap selanjutnya yaitu rapat komisi teknis (Komtek) akan dipandu oleh tim komtek dari PSI PKH sebagai penanggung jawab kegiatan. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mengenai realisasi anggaran kegiatan dimana realisasi masih dibawah 50% diantaranya, penggunaan anggaran baru dapat digunakan pada bulan April 2023, terdapat realisasi belanja yang belum dapat dilaksanakan seperti belanja bahan analisa dikarenakan ketersediaan barang yang harus dipesan dalam waktu yang cukup lama, akan tetapi pada bulan Juli bahan analisa sudah dapat direalisasikan pengadaannya sehingga dapat tercapai penggunaan anggaran pada laporan bulan Juli 2023.

Telah diselesaikannya pembuatan ROKTM kegiatan RSNI 3 Sapi Pogasi Agrinak, selain itu telah juga dilaksanakan sosialisasi kegiatan dan pengambilan sample darah PO di Kec. Rembang dan Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan pada tanggal 28 April 2023. Jumlah sample darah yang telah diambil sebanyak 4 ekor sapi PO murni. Proses pengambilan sample darah dilaksanakan di peternak rakyat yang memiliki sapi PO murni, peternak pertama yang diambil sample darahnya terdapat di kediaman Gus Muhdir Kec. Rembang. Jumlah sample darah yang diambil di peternakan tersebut sebanyak 1 ekor sapi PO dengan pengambilan darah secara duplo sebanyak 10 cc, pengambilan sample darah menggunakan vacumtube EDTA pada vena jugularis. Setelah itu pengambilan sample darah dilanjutkan di peternakan milik Bapak Nur Hasanah di Kec. Rembang, jumlah sample darah yang berhasil diambil sebanyak 2 ekor sapi PO duplo sebanyak 10 cc. Terakhir melaksanakan pengambilan sample darah sapi PO di Kec. Sukorejo tepatnya di UPT milik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Pasuruan yaitu UPA/ Arjuno Techno Park . Pada lokasi ini terdapat 1 ekor sapi PO yang dipelihara di dataran tinggi, tujuan pengambilan sample darah di UPA adalah ingin melihat perbedaan genetik sapi PO yang dipelihara pada dataran rendah yaitu Kec. Rembang dengan dataran tinggi yaitu Ke. Sukorejo. Pengambilan sample darah di UPA sama dengan daerah sebelumnya yaitu pengambilan darah pada vena jugularis menggunakan vacumtube EDTA sebanyak 10 cc secara duplo. Pada pengambilan sample darah tersebut masih terdapat penolakan dari peternak, peternak menganggap pengambilan sample darah tersebut dapat

menurunkan performans sapi hingga ketakutan sapi tersebut mati. Akan tetapi, setelah diberikan penjelasan dan dibantu oleh pihak penyuluh lapang, peternak mau menerima dan dapat membantu kegiatan ini.



Gambar 3 Foto Kegiatan di Kab. Pasuruan

Konsultasi Penyusunan Konsep RSNI 3 Bibit Sapi Pogasi Agrinak bersama Akademisi di Universitas Brawijaya bertujuan untuk mendapatkan informasi Langkah-langkah strategis ditinjau secara akademisi untuk mendukung kegiatan RSNI 3. Kegiatan konsultasi ini diawali dengan melakukan konsultasi dengan Prof. Dr. Sc.Agr. Ir.Suryadi, MS., kemudian dilanjutkan dengan konsultasi Prof. Dr.Ir. Gatot Ciptadi, DESS dari Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang. Hasil konsultasi dari dua narasumber yaitu Prof. Dr. Sc.Agr. Ir.Suryadi, MS., dan Prof. Dr.Ir. Gatot Ciptadi, DESS akademisi Universitas Brawijaya Fakultas Peternakan bahwa dalam rangka mendukung RSNI 3 sapi POGASI maka perlu adanya data silsilah sapi POGASI mulai dari awal pelaksanaan seleksi hingga menghasilkan breed atau bangsa POGASI , menentukan karakter fenotip kualitatif yang meyakinkan mampu menjadi pembeda dari sapi PO maupun sapi Ongole, dan dari hasil perkawinan koefisien keragaman antara 1-5 % atau tidak boleh lebih dari 10%.



Gambar 2 Gambar 2. Foto Kegiatan Konsultasi di UB



Gambar 4 Foto Kegiatan Pengambilan Sample di UPT Perbibitan dan HMT Tuban

RSNI Bibit Sapi Potong Pogasi Agrinak telah tercapai target kegiatan pelaksanaannya yaitu rapat konseptor, dengan disetujuinya RSNI 1 oleh tim Komtek dari PSI PKH dengan beberapa revisi isi draf RSNI.

- a. Realisasi anggaran dan fisik telah mencapai secara berturut-turut yaitu 36% dan 58%, dengan berbagai permasalahan yang dihadapi selama kegiatan dilaksanakan.
- b. Pelaksanaan finalisasi draf RSNI Bibit Sapi Pogasi Agrinak masih terus dilaksanakan sebagai tindak lanjut diantaranya, penumpulan data dukung draf seperti foto, data kuantitatif sapi PO dari bernagai daerah serta analisis molekuler sebagai uji pembanding sapi Pogasi Agrinak dengan sapi PO lainnya.

3.2 Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar

Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia besar termasuk di dalam salah satu tugas, pokok dan fungsi LPSI Ruminansia Besar berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen

Pertanian. Penyebarluasan hasil standardisasi merupakan proses penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan standar di kalangan masyarakat, pelaku industri atau pihak-pihak yang terkait. Bentuk kegiatan berupa bimbingan teknis (bimtek); sosialisasi tugas, pokok dan fungsi LPSI Ruminansia Besar serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penyebarluasan hasil standardisasi. Target kegiatan bimtek telah tercapai yaitu penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia besar kepada 100 orang peternak. Kegiatan bimtek dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Kab. Situbondo dan Kab. Pamekasan, Madura, Jawa Timur.

Narasumber kegiatan bimtek berasal dari tim LPSI Ruminansia Besar dan dari Dinas setempat, dalam kegiatan tersebut disampaikan sosialisasi tugas pokok dan fungsi LPSI Ruminansia setelah adanya transformasi kelembagaan di Kementerian Pertanian. Para peternak diberikan pemahaman mendalam mengenai standar bibit ternak, pakan, pemeliharaan, dan reproduksi ruminansia besar serta sosialisasi SNI instrumen ruminansia besar meliputi SNI bibit ternak, SNI bahan pakan dan konsentrat serta SNI straw/semen beku. Setelah kegiatan bimtek selesai dilaksanakan dengan output yang telah tercapai, dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Dampak Kegiatan Penyebarluasan Standardisasi Ruminansia Besar. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pengisian kuisioner berupa wawancara dengan dengan responden yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis tersebut.



Gambar 5 Persiapan penunjang teknis kegiatan bimtek



Gambar 6 Koordinasi dan survei lapang persiapan kegiatan bimtek di Kab.



Gambar 7 Konsultasi, diskusi dan koordinasi dengan tim Kantor Layanan Teknis BSN



Gambar 8 Koordinasi dan inisiasi persiapan kegiatan bimtek di Kab.Pamekasan Madura, Jawa Timur.

3.3 Layanan Uji Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen (LPSI) Ruminansia Besar

Kegiatan unit layanan laboratorium, termasuk penerapan manajemen standar ISO 17025 untuk laboratorium pengujian adalah upaya untuk mendukung kegiatan standar instrumen ruminansia besar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Diterapkannya sistem managemen mutu laboratorium sehingga data yang dihasilkan tepat, akurat, terpercaya dan tertelusur sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan jasa analisis di laboratorium, produktifitas dan profesionalisme laboratorium.

Layanan uji laboratorium pada LPSI Ruminansia Besar didukung oleh empat (4) laboratorium yaitu Unit layanan laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak, Unit Layanan Laboratorium Reproduksi Ternak, dan Unit Layanan Laboratorium Genetika dan Molekuler dan layanan uji laboratorium kesehatan hewan guna melakukan pengujian kesehatan hewan serta pengamatan penyakit hewan.

Kegiatan layanan laboratorium melebihi target tahunan yaitu sebanyak 150 sampel, sedangkan hasil analisis layanan laboratorium nutrisi dan pakan ternak 239 sampel, layanan

reproduksi ternak sebanyak 177 sampel, layanan genetika molekuler sebanyak 650 analisis, dan laboratorium kesehatan hewan sebanyak 150 sampel. Unit layanan uji laboratorium LPSI Ruminansia mengimplementasikan ISO 17025:2017 dengan melakukan pengendalian keabsahan hasil, dan peningkatan kompetensi Laboran.

Tabel 3 Jumlah Sampel Unit Layanan Laboratorium LPSI Rumbes

No	Jumlah Sampel								
	Unit Layanan Nutrisi dan Pakan Ternak	Unit Layanan Reproduksi Ternak	Unit Layanan Genetika Molekuler	Unit Layanan Kesehatan Hewan					
239		177		310				100	

Berdasarkan Tabel diatas Unit Layanan Lab. Nutrisi dan Pakan Ternak telah melakukan analisis sebanyak 239 sampel, dengan sebanyak 1244 analisis yang dibagi menjadi 883 pelayanan internal dan 361 analisis pelayanan umum (eksternal).

3.4 Perbibitan Instrumen Ruminansia Besar

Lokasi Pengujian Standard Instrumen (LPSI) Ruminansia Besar merupakan UPTD Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) hasil transformasi dan bertanggungjawab langsung kepada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berkedudukan di Bogor. Sebagai lembaga standardisasi, LPSI Ruminansia Besar memiliki tugas melakukan standardisasi instrumen ternak ruminansia besar yang meliputi produk biologis maupun instrumen pendukungnya. Materi yang digunakan sebanyak 950 ekor sapi Pogasi, Bali dan Madura dengan berbagai status fisiologis dan umur. Seluruh materi sapi potong dipelihara di Kandang Produksi yang terdiri atas kandang kelompok maupun kandang individu. Aktivitas yang telah dilakukan meliputi (i) pengelolaan sapi potong yang meliputi seluruh aspek kegiatan budidaya maupun pengaturan perkawinan; (ii) monitoring dan pemantauan kerjasama bibit sapi potong pada tiga stakeholders atau mitra di wilayah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah; dan (iii) distribusi bibit sapi potong ke beberapa stakeholders yaitu di wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Sapi yang dikawinkan periode Januari-Juni seluruhnya telah dilakukan pemeriksaan kebuntingan (PKB) melalui palpasi rektal oleh petugas kandang LPSI Ruminansia Besar. PKB dilakukan tiga sampai empat bulan setelah sapi-sapi tersebut dikumpulkan bersama pejantan di kandang kelompok kawin. Berdasarkan hasil PKB terdapat sebanyak 32 ekor sapi yang

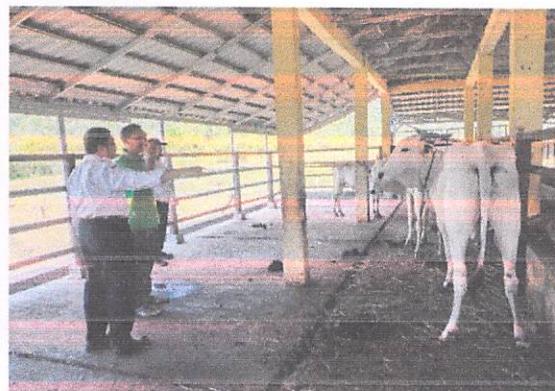
bunting; dengan rincian sapi Pogasi sebanyak 12 ekor, sapi Bali 8 ekor dan sapi Madura 12 ekor; disamping itu juga terdapat 1 ekor sapi Pogasi yang dubius.



Gambar 9 PKB sapi Pogasi



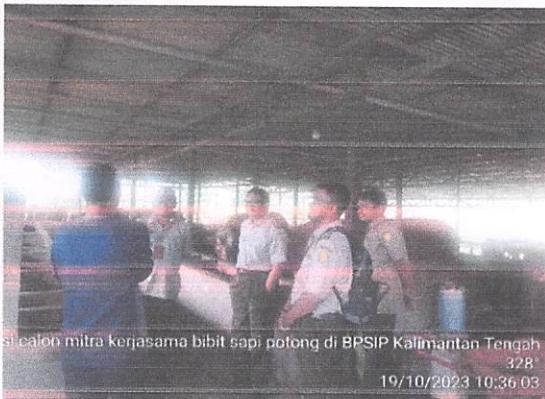
Gambar 10 PKB sapi Bali



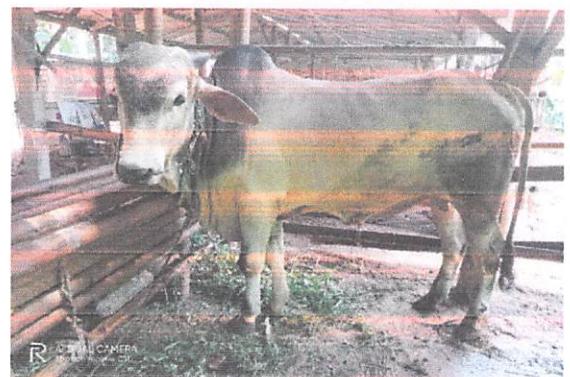
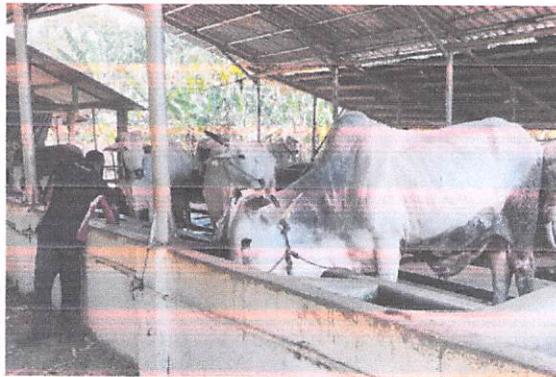
Gambar 11 Verifikasi sekaligus pemeriksaan sapi PO di KP Pelahari didampingi Kepala KP



Gambar 12 Koordinasi dan diskusi dengan Ka. BPSIP Kalteng sebelum melakukan verifikasi



Gambar 13 Kandang kelompok di KTT Jaya Makmur



Gambar 14 Sapi Pogasi di KTT Sidodadi



Gambar 15 Sertifikat kesesuaian SNI pejantan Pogasi dari LSPro

IV. MANAJEMEN

Arah Kebijakan

LPSI Ruminansia Besar dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program LPSI Ruminansia Besar pada periode tahun 2020-2024 yang mencakup penelitian dan pengembangan (1) bioindustri dan industri produk sapi potong strategis, (2) pengelolaan sumberdaya genetik sapi potong dan hijauan pakan ternak serta (3) memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani.

Penajaman Program 2020-2024

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya melalui pengembangan teknologi budidaya, dan merintis penciptaan rumpun/galur/varietas ternak sapi potong dan hijauan pakan ternak unggul yang adaptif;
2. Mempercepat penyediaan teknologi inovatif sesuai permintaan pasar, nano, dan riset genom dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan produktivitas sapi potong, serta mendorong kemajuan teknologi informasi bioscience dan bioengineering dibidang sapi potong;
3. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara LPSI Ruminansia Besar dengan berbagai lembaga terkait di dalam dan luar negeri;
4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar;
5. Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar.

4.1. Program

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan program penelitian pada setiap satker diperlukan perencanaan penelitian dan administrasi sesuai dengan visi dan misi maupun rencana operasional Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dengan mengacu pada renstra Puslitbang Peternakan dan Badan Litbang Pertanian serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian Pertanian. Dalam penyusunan program tersebut diperlukan perencanaan program, perhitungan anggaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan satker pada masing-masing kegiatan penelitian maupun administrasi perkantoran. Guna menjamin pelaksanaan kegiatan dalam satker dapat berlangsung secara terpadu, efisien dan akuntabel maka perlu dilaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk

memonitor perkembangan kegiatan per satuan waktu. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penyusunan program dan anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar untuk periode tahun berikutnya.

Anggaran yang dikelola oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar secara keseluruhan dari sumber APBN sebesar Rp 17.901.296.000,00 terealisasi sebesar Rp 17.861.310.199,00 atau 99,78 %. Realisasi anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar untuk setiap jenis belanja yaitu realisasi belanja barang operasional sebesar Rp 12.040.585.488,00 (99,95%), belanja pegawai Rp 3.125.002.000,00 (99,11%), belanja Barang non operasional Rp 2.532.150.000,00 (99,75%) dan belanja modal Rp 197.850.000,00 (100%).

Tabel 4 Revisi Anggaran

Revisi Anggaran	
(Awal) 11.139.142.000	
Revisi kesatu	11.139.142.000
Revisi kedua	14.189.142.000
Revisi ketiga	15.049.992.000
Revisi keempat	15.049.992.000
Revisi kelima	18.565.436.000
Revisi keenam	18.565.436.000
Revisi ketujuh	18.315.178.000
Revisi kedelapan	18.215.178.000
Revisi kesembilan	18.215.178.000
Revisi Kesepuluh	17.901.296.00

4.2. Anggaran

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan adalah salah satu kegiatan di kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar di unit administrasi yang bertugas untuk melancarkan dan mendukung kegiatan sebagai tugas pokok dan fungsi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan mencakup

beberapa fungsi, diantaranya melaksanakan penatausahaan pengeluaran dan penerimaan, melakukan pencatatan dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Keluaran akhir dari kegiatan ini adalah Laporan Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp84.428.198,00 atau mencapai 23,63% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp357.250.000,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.861.310.199,00 atau mencapai 99,78% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.901.296.000,00.

4.3 Kepegawaian

Sumber Daya Manusia (SDM) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar Pada bulan Desember 2023 berjumlah 47 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar terbagi tiga bagian fungsional, yaitu : 1). Pejabat Administrasi Pengawas Eselon IV (Struktural) 2). Fungsional Tertentu dan 3). Fungsional Umum.

4.4.1 Pejabat Administrasi Pengawas Eselon IV (Struktural)

Pejabat administrasi Pengawas Eselon IV dijabat oleh drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil. NIP 197704292006041001 sebagai Kepala Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 192/Kpts/Kp.230/A/05/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Standardisasi Instrumen pertanian, tanggal 05 Mei 2023.

4.4.2 Fungsional Tertentu

A. Fungsional Analis Standardisasi

Jumlah Fungsional Analis Standardisasi Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar pada bulan Desember tahun 2023 berjumlah 3 orang. Tugas dan fungsi Analis Standardisasi yaitu melaksanakan pengembangan standar, penerapan standar, penilaian kesesuaian dan akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian. Adapun calon Analis Standardisasi yang mengikuti pengembangan SDM antara lain:

Program Pasca Sarjana (S2) 1 orang di Universitas Brawijaya a.n Hilmi Panca Fitrayadi, S.Pt. pegawai yang bersangkutan telah lulus bulan Agustus 2023. Sedianya akan

diaktifkan ke Jabatan Fungsional Analis Standardisasi. Adapun berkas usulan uji kompetensi yang bersangkutan telah disampaikan ke Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH), untuk diusulkan secara berjenjang ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sampai dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Tabel 5 Keadaan tenaga fungsional Analis Standardisasi menurut pendidikan dan pangkat/golongan dan jabatan pada bulan Agustus 2023

Jabatan Fungsional	Pangkat/Golongan	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Analis Standardisasi Ahli Muda	Penata – III/c	S2	1	
Analis Standardisasi Ahli Pertama	Penata Muda Tingkat I / III/b	S2	2	
	TOTAL		3	

B. Fungsional Pengawas Bibit Ternak

SDM Fungsional Pengawas Bibit Ternak Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar pada bulan Desember Tahun 2023 berjumlah 6 orang. Tugas dan fungsi Pengawas Bibit Ternak yaitu menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pen gawasan mutu bibit, pengawasan mutu benih, serta pengawasan peredaran bibit dan benih. Keadaan Pengawas Bibit Ternak berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 6 Keadaan tenaga fungsional pengawas bibit ternak menurut pendidikan dan pangkat/golongan per Desember tahun 2023

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Penata Tingkat I - III/d	S2	1	
Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Penata Muda Tingkat I – III/b	S2	1	
Pengawas Bibit Ternak Terampil	Pengatur – II/c	D3	4	
Jumlah			6	

C. Fungsional Arsiparis

SDM Fungsional Arsiparis pada Tahun 2023 berjumlah 1 orang. Adapun tugas dan fungsi jabatan fungsional Arsiparis yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip dinamis, pengelolaan arsip statis, pembinaan kearsipan dan pengelolaan penyajian arsip menjadi

informasi. Keadaan fungsional arsiparis berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Keadaan tenaga fungsional Arsiparis pada bulan Desember tahun 2023.

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah	Keterangan
Arsiparis Mahir	S1	Penata Muda (III/a)	1	
Jumlah			1	

D. Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama

SDM Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama pada bulan Agustus Tahun 2023 berjumlah 1 orang. Tugas dan fungsi jabatan fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN adalah melaksanakan kegiatan analisis pengelolaan keuangan APBN, yang meliputi perikatan dan penyelesaian tagihan, pelaksanaan perintah pembayaran, serta analisis laporan keuangan instansi. Keadaan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Keadaan tenaga fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama menurut pendidikan dan pangkat/golongan per Desember 2023.

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah	Keterangan
Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	S1	Penata Tk. I (III-d)	1	
Jumlah			1	

E.Fungsional Medik Veteriner

SDM Medik Veteriner bertugas melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan, dan pengembangan kesehatan hewan. Keadaan fungsional Medik Veteriner berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Keadaan tenaga fungsional Medik Veteriner bulan Desember 2023.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina / IV-a	S2	1	
Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I – III/b	S1	1	
Jumlah			2	

F.Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian

SDM Pengawas Mutu Hasil Pertanian bertugas melaksanakan kegiatan pengawasan mutu hasil pertanian. Keadaan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Keadaan tenaga fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian bulan Desember 2023.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	Penata – III/c	S2	1	
Jumlah			1	

G. Fungsional Pengawas Mutu Pakan

SDM Pengawas Mutu Pakan bertugas melakukan kegiatan pengawasan dan pengujian mutu pakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keadaan fungsional Pengawas Mutu Pakan berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Keadaan tenaga calon fungsional Pengawas Mutu Pakan bulan Desember 2023

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Calon Pengawas Mutu Pakan	Pengatur / II-c	D-3	2	tmt PNS 1 Maret 2023
Jumlah			2	

H. Fungsional Pranata Komputer

SDM Fungsional Pranata Komputer bertugas melaksanakan kegiatan teknologi informasi berbasis komputer yang meliputi tata kelola dan tata laksana teknologi informasi, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem informasi dan multimedia. Keadaan fungsional

Pranata Komputer berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12 Keadaan tenaga calon fungsional Pranta Komputer bulan Desember 2023.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pranata Komputer Terampil	Pengatur / II-c	D-3	1	
Jumlah			1	

I. Fungsional Pustakawan

SDM Fungsional Pustakawan bertugas melaksanakan kegiatan pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan pengembangan sistem kepustakawan secara ilmiah dan profesional. Keadaan fungsional Pustakawan berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Keadaan tenaga calon fungsional Pustakawan bulan Desember 2023.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pustakawan Terampil	Pengatur / II-c	D-3	1	
Jumlah			1	

4.4.3. Jabatan Pelaksana

SDM Jabatan Pelaksana terdiri dari pegawai administrasi dan pendukung lainnya yang berjumlah 28 orang PNS yang dialokasikan kedalam satuan bagian Tata Usaha, Pelayanan Teknis, Jasa Penelitian, Kebun Percobaan, Kandang Percobaan dan Laboratorium.

Tabel 14 Tenaga fungsional umum menurut pendidikan dan pangkat/golongan bulan Desember Tahun 2023

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah
Bendahara Penerimaan	S1	Penata Tk. I – III/d	1
Bendahara Pengeluaran	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/b	1
Koordinator Kebun Percobaan	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/b	1
Penata Kebun Percobaan	D4	Penata Muda – III/a	1
Penata Usaha BMN	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/b	1
Penata Usaha BMN	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Koordinator Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan	SLTA	Penata Muda – III/a	1

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah
Pengadministrasi Keuangan	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/a	1
Pengadministrasi dan Penyaji Data	S1	Penata Muda Tk. I – III/a	1
Penyiap Bahan Monev, Pelaporan Program dan Kegiatan	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	D3	Penata Muda – III/a	1
Pengelola Laboratorium	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Penata Usaha Dokumen	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Penata Usaha Dokumen	SLTA	Pengatur – II/c	1
Perawat Ternak	SLTA	Pengatur – II/c	3
Perawat Ternak	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	1
Perawat Ternak	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	2
Perawat Ternak	SLTP	Pengatur Muda Tk. I – II/a	3
Operator Mesin	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	1
Operator Mesin	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	1
Satpam	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	1
Satpam	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	2
JUMLAH			28

4.4. Sarana Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar sebagai UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki lahan seluas 23,55 ha yang terdiri atas 3 lokasi, berdasarkan letak dan sertifikat pemilikan adalah sebagai berikut:

a. Di Desa Ranuklindungan:

Sertifikat Hak Pakai No.3, luas 11.450 m²,

Sertifikat Hak Pakai No.1, luas 150 m²,

Sertifikat Hak Pakai No.2, luas 68.700 m²,

Sertifikat Hak Pakai No.4, luas 6.400 m²,

b. Di Desa Sumberagung : Sertifikat Hak Pakai No.3, luas 48.380 m²,

c. Di Kelurahan Gratitunon: Sertifikat Hak Pakai No.1, luas 100.475 m².

Status kepemilikan lahan tersebut berdasarkan lokasinya yang terbagi kedalam fungsi-fungsi sebagai:(a) lahan kebun percobaan meliputi penelitian, budidaya dan koleksi tanaman pakan ternak, (b) lahan kandang percobaan meliputi pelumbaran (exersice) dan bangunan

perkandungan serta (c) lahan gedung perkantoran yang di dalamnya termasuk bangunan laboratorium.

1. Kantor

Bangunan di areal perkantoran meliputi gedung kantor utama, laboratorium, rumah dinas, wisma tamu, perpustakaan, bengkel, garasi, gudang, dan musholla. Gedung Kantor Utama dengan luas 709 m² sebagai fasilitas tempat kerja dan kegiatan administrasi yang terdiri atas beberapa ruangan yaitu: Kepala, Tata Usaha, Peneliti, Teknisi, Administrasi Kandang Percobaan, Administrasi Kebun Percobaan, Gudang Kantor, Pelayanan Teknis, Jasa Penelitian, Penerimaan Tamu dan Ruang Rapat.

Gedung pertemuan Grha Andhini Bhakti seluas 700 M² terletak diluar gedung kantor Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar yang dapat digunakan berbagai kegiatan dan dapat menampung ±1.000 orang.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar yang dikelola oleh Petugas Jasa Penelitian. Perpustakaan menggunakan ruang khusus seluas 98 m², terdiri atas kantor Petugas Layanan Kerjasama dan Humasdan Perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pemberi akses, penyimpan, pelestari dan sekaligus sebagai tempat penyedia informasi bagi institusi. Selain itu juga merupakan bagian penting bagi proses diseminasi dan sumber informasi bagi lembaga lain (publik).

Saat ini keberadaan perpustakaan digital semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Ketersediaan koleksi digital semakin dirasakan manfaatnya oleh pengguna yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir. Disamping itu, proses transfer informasi dalam tingkat tertentu berubah karena produser dan pengguna sudah saling terkoneksi melalui internet. Perpustakaan digital secara ekonomis lebih menguntungkan karena: (a) institusi dapat berbagi koleksi digital; (b)mengurangi kebutuhan terhadap bahan cetak pada tingkat lokal; (c) meningkatkan akses elektronik; dan (d) mengurangi biaya berkaitan dengan pemeliharaan dan penyampaiannya. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan peran pustaka, perpustakaan dan pustakawan mengalami pergeseran dari perpustakaan konvensional ke perpustakan digital, sehingga perlu dilakukan revitalisasi bagi pustaka, perpustakaan dan pustakawan.

Kandang Percobaan

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar merupakan Unit Pelaksana Teknis yang memiliki mandat nasional dan internasional untuk melaksanakan penelitian dan diseminasi teknologi sapi potong lokal. Dalam rangka untuk mendukung kegiatan penelitian tersebut

perlu adanya kegiatan operasional dan pemeliharaan kandang-kebun percobaan. Kegiatan yang dilakukan di kandang-kebun percobaan berdasarkan rencana kegiatan yang telah menjadi program Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar. Keluaran akhir dari operasional dan pemeliharaan kandang-kebun percobaan yaitu kegiatan penelitian di kandang percobaan dan pengelolaan kebun percobaan sesuai dengan tujuan.

4.4.1 Kandang Percobaan

Realisasi anggaran operasional kandang produksi pada periode Januari-Desember tahun 2023 dengan anggaran sebesar Rp 55.500.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 55.300.260,- atau 99,64%. Sehingga saldo yang ada sebanyak Rp 199.740,-.

Berikut hasil kegiatan operasional kandang produksi semester dua tahun 2023.

Tabel 15 Populasi sapi di kandang produksi LPSI Ruminansia Besar Per Desember 2023

Bangsa	Status fisiologis								Total					
	Dewasa		Muda		Pedet									
	>18 bln		12-18 bln		7-12 bln		<7 bln							
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	JUMLAH			
POGASI	157	103	22	67	0	1	5	2	193	159	352			
Jabres	2	9	0	0	0	0	0	0	2	9	11			
Galek'an	2	3	0	0	0	0	0	0	2	3	5			
Rambon	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
Bali	35	123	33	21	0	0	0	0	79	151	230			
POGASI-BALI	2	14	0	0	0	0	0	0	2	14	16			
Madura	51	139	49	30	0	0	1	2	102	154	256			
POGAS-BB	4	1	3	7	0	0	0	0	7	8	15			
									TOTAL	388	499			
											887			

Kandang produksi dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar melakukan pengelolaan ternak, melakukan pemeliharaan ternak dan peralatan kandang produksi, menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kandang produksi, membantu penyiapan dan pelaksanaan standardisasi, melakukan pengadministrasian kandang produksi, serta melakukan penyiapan bahan laporan kegiatan kandang produksi.

Berdasarkan tabel diatas populasi sapi di kandang produksi sampai tgl 31 Desember 2023 berjumlah 887 ekor terdiri dari:

- Sapi POGASI sebanyak 352 ekor (193 ekor jantan dan 159 ekor betina)
- Sapi Jabres (Plasma Nutfah) sebanyak 11 ekor (2 ekor jantan dan 9 ekor betina)

- c. Sapi Galek'an (Plasma Nutfah) sebanyak 5 ekor (2 ekor jantan dan 3 ekor betina)
- d. Sapi Rambon (Plasma Nutfah) sebanyak 2 ekor (1 ekor jantan dan 1 ekor betina)
- e. Sapi Bali sebanyak 230 ekor (79 ekor jantan dan 151 ekor betina)
- f. Sapi turunan PO-Bali sebanyak 16 ekor (2 ekor jantan dan 14 ekor betina)
- g. Sapi Madura sebanyak 256 ekor (102 ekor jantan dan 154 ekor betina)
- h. Sapi PO x BB sebanyak 15 ekor (7 ekor jantan dan 8 ekor betina)

Dinamika perkembangan populasi sapi di Kandang Produksi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Dinamika populasi sapi potong di LPSI Ruminansia Besar Semester II TA 2023

Bangsa	Total (ekor)		
	♂	♀	Σ
Januari 2023			
POGASI	179	165	344
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	70	147	217
POGASI-BALI	2	15	17
Madura	103	173	276
POGASI x BB	6	8	14
Total	365	521	886
Februari 2023			
POGASI	179	164	343
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	69	147	216
POGASI-BALI	2	15	17
Madura	103	171	274
POGASI x BB	6	9	15
Total	364	519	883
Maret 2023			
POGASI	179	164	343
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	69	147	216
POGASI-BALI	2	15	17
Madura	103	170	273
POGASI x BB	7	9	16
Total	365	518	883
April 2023			
POGASI	179	162	341
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	69	145	214
POGASI-BALI	2	15	17

Bangsa	Total (ekor)		
	♂	♀	Σ
Madura	103	172	275
POGASI x BB	7	9	16
Total	365	516	881

Mei 2023	POGASI	183	171	354
	Jabres	2	9	11
	Galek'an	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	68	144	212
	POGASI-BALI	2	14	16
	Madura	102	172	274
	POGASI x BB	7	8	15
	Total	367	522	889
Juni 2023	POGASI	184	173	357
	Jabres	2	9	11
	Galek'an	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	68	144	212
	POGASI-BALI	2	14	16
	Madura	101	171	272
	POGASI x BB	7	8	15
	Total	367	523	890
Juli 2023	POGASI	183	176	359
	Jabres	2	9	11
	Galek'an	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	67	144	211
	POGASI-BALI	2	14	16
	Madura	100	171	271
	POGASI x BB	7	8	15
	Total	364	526	890
Agustus 2023	POGASI	185	180	365
	Jabres	2	9	11
	Galek'an	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	69	144	213
	POGASI-BALI	2	14	16
	Madura	99	174	273
	POGASI x BB	7	8	15
	Total	367	533	900
September 2023	POGASI	190	187	377
	Jabres	2	9	11
	Galek'an	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	69	147	216

Bangsa	Total (ekor)		
	♂	♀	Σ
POGASI-BALI	2	14	16
Madura	100	175	275
POGASI x BB	7	8	15
Total	373	544	917

Bangsa	Total (ekor)		
	♂	♀	Σ
Oktober 2023			
POGASI	189	187	376
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	72	151	223
POGASI-BALI	2	14	16
Madura	98	161	259
POGASI x BB	7	8	15
Total	373	534	907
November 2023			
POGASI	199	194	393
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	78	159	237
POGASI-BALI	2	14	16
Madura	101	170	271
POGASI x BB	7	8	15
Total	392	558	950
Desember 2023			
POGASI	193	159	352
Jabres	2	9	11
Galek'an	2	3	5
Rambon	1	1	2
Bali	79	151	230
POGASI-BALI	2	14	16
Madura	102	154	256
POGASI x BB	7	8	15
Total	388	499	887

Tabel 17 Kelahiran/Ternak Masuk, Kematian dan Potong Paksa Sapi Potong di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar Semester Kedua tahun 2023

Bulan	Bangsa	Kelahiran/ Ternak masuk	Total (ekor)			
			Kematian	Potong Paksa	Culling	Sebar Ternak
Januari 2023	POGASI	-	-	-	-	-

Bulan	Bangsa	Kelahiran/ Ternak masuk	Total (ekor)			Sebar Ternak
			Kematian	Potong Paksa	Culling	
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	1	-	-	-	-
	POGASI-BALI	-	-	-	-	-
	Madura	-	-	-	-	-
	POGASI x BB	-	-	-	-	-
	Total	1	0	0	0	0
Februari 2023	POGASI	-	1	-	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	-	1	-	-	-
	POGASI-BALI	-	-	-	-	-
	Madura	-	-	2	-	-
	POGASI x BB	1	-	-	-	-
	Total	1	2	2	0	0
Maret 2023	POGASI	-	-	-	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	-	-	-	-	-
	POGASI-BALI	-	-	-	-	-
	Madura	-	-	1	-	-
	POGASI x BB	1	-	-	-	-
	Total	1	0	1	0	0
April 2023	POGASI	-	1	1	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	-	2	-	-	-
	POGASI-BALI	-	-	-	-	-
	Madura	3	1	-	-	-
	POGASI x BB	-	-	-	-	-
	Total	3	4	1	0	0
Mei 2023	POGASI	13	-	-	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	-	2	-	-	-
	POGASI-BALI	-	1	-	-	-
	Madura	-	1	-	-	-
	POGASI x BB	-	-	1	-	-
	Total	13	4	1	0	0
Juni 2023	POGASI	4	-	1	-	-

Bulan	Bangsa	Total (ekor)				
		Kelahiran/ Ternak masuk	Kematian	Potong Paksa	Culling	Sebar Ternak
Jabres	-	-	-	-	-	-
Galek'an	-	-	-	-	-	-
Rambon	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-
POGASI-BALI	-	-	-	-	-	-
Madura	-	-	2	-	-	-
POGASI x BB	-	-	-	-	-	-
Total	4	0	3	0	0	
Bulan	Bangsa	Total (ekor)				
		Kelahiran/ Ternak masuk	Kematian	Potong Paksa	Culling	Sebar Ternak
Juli 2023	POGASI	3	-	1	-	-
Jabres	-	-	-	-	-	-
Galek'an	-	-	-	-	-	-
Rambon	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	1	-	-	-
POGASI-BALI	-	-	-	-	-	-
Madura	-	-	1	-	-	-
POGASI x BB	-	-	-	-	-	-
Total	3	0	3	0	0	
Agustus 2023	POGASI	7	-	1	-	-
Jabres	-	-	-	-	-	-
Galek'an	-	-	-	-	-	-
Rambon	-	-	-	-	-	-
Bali	3	-	1	-	-	-
POGASI-BALI	-	-	-	-	-	-
Madura	3	-	1	-	-	-
POGASI x BB	-	-	-	-	-	-
Total	13	0	3	0	0	
September 2023	POGASI	14	-	1	-	1
Jabres	-	-	-	-	-	-
Galek'an	-	-	-	-	-	-
Rambon	-	-	-	-	-	-
Bali	5	-	2	-	-	-
POGASI-BALI	-	-	-	-	-	-
Madura	6	1	1	-	-	2
POGASI x BB	-	-	-	-	-	-
Total	25	1	4	0	3	
Oktober 2023	POGASI	2	3	-	-	-
Jabres	-	-	-	-	-	-
Galek'an	-	-	-	-	-	-
Rambon	-	-	-	-	-	-
Bali	7	-	-	-	-	-
POGASI-BALI	-	-	-	-	-	-
Madura	1	2	-	-	-	15

Bulan	Bangsa	Total (ekor)				
		Kelahiran/ Ternak masuk	Kematian	Potong Paksa	Culling	Sebar Ternak
	POGASI x BB	-	-	-	-	-
	Total	10	5	0	0	15
November 2023	POGASI	19	2	-	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	14	-	-	-	-
	POGASI-BALI	-	-	-	-	-
	Madura	13	1	-	-	-
	POGASI x BB	-	-	-	-	-
	Total	46	3	0	0	0
Desember 2023	POGASI	-	3	-	-	38
	Jabres	-	-	-	-	-
	Galek'an	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	21	1	-	-	27
	POGASI-BALI	-	-	-	-	-
	Madura	5	-	-	-	20
	POGASI x BB	-	-	-	-	-
	Total	26	4	0	0	85

3.1.2. Kebun Percobaan

Lahan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar seluas 243.042 m² yang terdiri atas 3 lokasi, berdasarkan letak dan sertifikat pemilikan adalah sebagai berikut : (1) Di Desa Ranuklindungan : (a) Sertifikat Nomer 7042680, luas 11.450 m²; (b) Sertifikat Nomer 7042681, luas 150 m²; (c) Sertifikat Nomer 7042682 ,luas 67.800 m²; dan (d) Sertifikat Nomer 7042683, luas 6.400 m². (2) Di Desa Sumberagung Sertifikat Nomer 7042678, luas 48.380 m²; dan (3) Di Kelurahan Gratitunon Sertifikat Nomer 7042679, luas 94.517 m². Pada tahun 2022 telah diserahkan lahan baru hasil tukar guling proyek jalan tol Pasuruan-Probolinggo seluas 14.345 m² untuk menggantikan sebagian lahan di KP Gratitunon dan Ranuklindungan seluas 6.858 m², sedangkan untuk sertifikatnya masih dalam proses pengurusan.

Kebun percobaan LPSI Ruminansia Besar selain melakukan suplai Hijauan Pakan Ternak ke kandang percobaan juga mendukung tugas dan fungsi terbaru dari kantor terutama dalam bidang standardisasi instrumen peternakan, khususnya dalam bidang hijauan pakan ternak. Pada tahun ini kebun percobaan mendukung kegiatan PNPS Hijauan Pakan Ternak *Penissetum purpureum* cv. Taiwan. Dalam mendukung kegiatan tersebut dilakukan beberapa kegiatan seperti pengumpulan data morfologi dan produktivitas, analisa kandungan nutrisi,

analisa tanah, penanaman uji bibit HP, perhitungan kadar air stek dan perhitungan viabilitas bibit stek rumput gajah.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam mendukung kegiatan tersebut antara lain, terlaksananya pengamatan secara morfolgi dan juga sampling produktivitas rumput gajah taiwan pada umur panen 45 hari, 60 hari, 75 hari dan 90 hari. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, lebar daun, jumlah anakan, diameter batang serta panjang ruas. Selain dilakukan pengamatan secara morfologui juga dilakukan analisa kandungan nutrisi yang dilakukan di laboratorium nutrisi dan pakan ternak LPSI Ruminansia Besar.

Selain melakukan pengamatan morfologi, juga dilakukan penanaman uji stek bibit rumput gajah taiwan. Stek bibit yang digunakan ada 2 macam yaitu stek dengan 1 mata tunas dan stek 2 mata tunas yang diambil dari stek batang bagian bawah, tengah dan juga atas. Bibit stek tersebut kemudian ditanam pada lahan yang telah disediakan kemudian selanjutnya dilakukan pengamatan viabilitas, kadar air stek serta pengamatan morfologis dan produktivitasnya pada nanti saat tanaman berumur 45 hari, 60 hari, 75 hari, dan 90 hari.

Selanjutnya selain melakukan pengamatan morfologi pada stek bibit rumput gajah taiwan, juga dilakukan pengamatan pada stek jenis lainnya seperti pada rumput gajah pakchong maupun rumput gajah odot. Hal ini dilakukan untuk memenuhi data perbandingan stek dari masing – masing jenis untuk perbandingan stek tanam rumput gajah.

4.4.6 Laboratorium

Adanya perubahan tugas dan fungsi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Laboratorium nutrisi dan pakan ternak menjadi unit layanan analisis nutrisi dan pakan ternak. Kegiatan operasional yang dilakukan dari awal bulan januari sampai dengan akhir di bulan desember tahun 2022 sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada bulan januari dilakukan diskusi, koordinasi bersama dengan personil Laboratorium Nutrisi dan Pakan ternak. Meliputi perencanaan laboratorium selama satu tahun kedepan, pengarsipan bahan kimia atau reagen, dan pendataan kembali peralatan semi-otomatis yang rusak sehingga dapat di optimalkan. Hasil koordinasi akan dituangkan dalam rangka penyusunan ROKTM Unit Layanan Analisis Nutrisi dan Pakan Ternak tahun anggaran 2022.

4.1. Layanan Analisis

Kegiatan Layanan Lab Uji yang dilakukan dari awal bulan januari sampai dengan bulan Desember sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada bulan januari dilakukan diskusi, koordinasi bersama dengan seluruh personil mulai dari laboratorium Nutrisi dan

Pakan ternak, Laboratorium reproduksi, laboratorium genetika molekuler hingga laboratorium kesehatan hewan. Koordinasi yang dilakukan, meliputi perencanaan tiap laboratorium selama satu tahun kedepan, pengarsipan bahan kimia atau reagen setiap laboratorium, pendataan kembali peralatan semi-otomatis yang rusak sehingga dapat di optimalkan kembali dan rencana akreditasi laboratorium untuk menambahkan ruang lingkup pengujian.

Hasil koordinasi dituangkan dalam rangka penyusunan ROKTM tiap tiap Unit Layanan Uji tahun anggaran 2023 sehingga realisasi yang diharapkan sesuai dengan target dan output dari unit layanan laboratorium satu tahun ini. Layanan analisis yang dilakukan di unit layanan laboratorium sebanyak :

4.1.Jumlah Sampel Unit Layanan

Sampai dengan bulan Desember 2023 Unit Layanan Analisis telah melakukan kegiatan pengujian analisis baik eksternal maupun internal yaitu mendukung pengajuan SNI Sapi POGASI dan PNPS hijauan pakan ternak. Jumlah sampel tertuang pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 18 Jumlah Sampel Unit Layanan Laboratorium LPSI Rumbes

No	Jumlah Sampel	Unit Layanan Nutrisi dan Pakan Ternak	Unit Layanan Reproduksi Ternak	Unit Layanan Genetika dan Molekuler	Unit Layanan Kesehatan Hewan
239	177	310	100		

Berdasarkan Tabel diatas Unit Layanan Lab. Nutrisi dan Pakan Ternak telah melakukan analisis sebanyak 239 sampel, dengan sebanyak 1244 analisis yang dibagi menjadi 883 pelayanan internal dan 361 analisis pelayanan umum (eksternal). Rincian analisis pelayanan internal dan eksternal tertuang pada tabel

Tabel 19 Pelayanan Analisis Internal Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Bulan	Pelayanan Internal											
	BK	PK	LK	SK	Abu	NDF	ADF	TDN	Ca	P	GE	Kadar air 60°
Jan	9	8	8	8	9	8		8				
Feb	10	15	10	10	11	8	2	6	1	1	1	3
Mar	9	9	9	9		9	1	9	1	1	1	1
April	2	2	2	2	2	2		2	2	2		

Mei	36	36	36	36	36	15	12	3				
Juni	12	12	11	11	12	7		8	3	3		20
Juli	22	22	22	22	22	21			6	6		
Agustus	18	14	12	11	12	11	1					12
September	7	7	7	5	7	4		4	1	1		13
Oktober	11	11	7	7	47	7		6				
Nopember	15	15	15	14	10	10		10	1	1		
Desember	16	16	16	4	16		5	1				1

Unit Layanan laboratorium nutrisi dan pakan ternak telah melaksanakan fungsinya sebagai laboratorium pengujian dan analisis pakan. Analisis dilakukan dari layanan internal salah satunya pengujian hijauan pakan ternak untuk data dukung Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) guna menunjang kegiatan standardisasi instrumen ruminansia besar. Analisis juga dilakukan dari layanan umum (eksternal).

	BK	PK	LK	SK	Abu	NDF	ADF	TDN	Ca	P	GE	Preparasi
1	9	8	8	8		9	8	8				
2	10	15	10	10		11	8	2	6	1	1	3
3	9	9	9	9			9	1	9	1	1	1
4	2	2	2	2		2	2		2	2	2	
5	36	36	36	36		36	15	12	3			
6	12	12	11	11		12	7		8	3	3	
7	22	22	22	22		22	21			6	6	
8	18	14	12	11		12	11	1				
9	7	7	7	5		7	4		4	1	1	
10	11	11	7	7		47	7		6			
11	15	15	15	14		10	10	6	10	1	2	2
12	16	16	16	4		16			1			

Tabel 20 Pelayanan Analisis Eksternal Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Bulan	Pelayanan Eksternal											
	BK	PK	LK	SK	Abu	NDF	ADF	TDN	Ca	P	GE	Preparasi
Jan	5	4	4	4	5	4	-	4	-	-	-	-
Feb	6	11	6	6	7	4	2	4	1	1	3	-
Mar	9	9	9	9	9	9	1	9	1	1	1	-
April	2	2	2	2	2	2	-	2	2	2	-	-

Mei	35	35	35	35	35	15	12	3	-	-	20	-
Juni	12	12	12	12	12	7	-	8	3	3	-	-

Unit Layanan Laboratorium Reproduksi sampai dengan bulan Juni 2023 jumlah sampel semen segar sebanyak 62 sampel. Pelayanan masih lingkup internal yaitu, sampel berasal dari kandang produksi LPSI Ruminansia Besar. Kegiatan ini merupakan seleksi pejantan sumber straw, dan mendukung pengajuan sapi POGASI yang terkait dengan kualitas reproduksi sapi pejantan. Rincian kegiatan meliputi penampungan dan pengamatan kualitas semen segar pada sapi Madura, Sapi Bali, dan Sapi POGASI (Tabel 4 dan Tabel 5).

Tabel 21 Data penampungan/ koleksi semen

No	No Sapi	Libido	Ejakulasi
1	B 21/9	Kurang baik	Ejakulasi
2	B 21/5	Baik	Ejakulasi
3	B 20/05	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
4	B 21/8	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
5	B 21/20	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
6	M 21/13	Kurang Baik	Ejakulasi
7	M 21/17	Kurang Baik	Ejakulasi
8	M 21/28	Kurang Baik	Ejakulasi
9	M 21/27	Baik	Ejakulasi
10	M 21/6	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
11	Pogasi 20/46	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
12	Pogasi 20/35	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
13	Pogasi 20/15	Kurang Baik	Ejakulasi
14	Pogasi 20/28	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi

Catatan :* Baik : ≤ 60 detik; kurang baik : ≥ 60 detik;

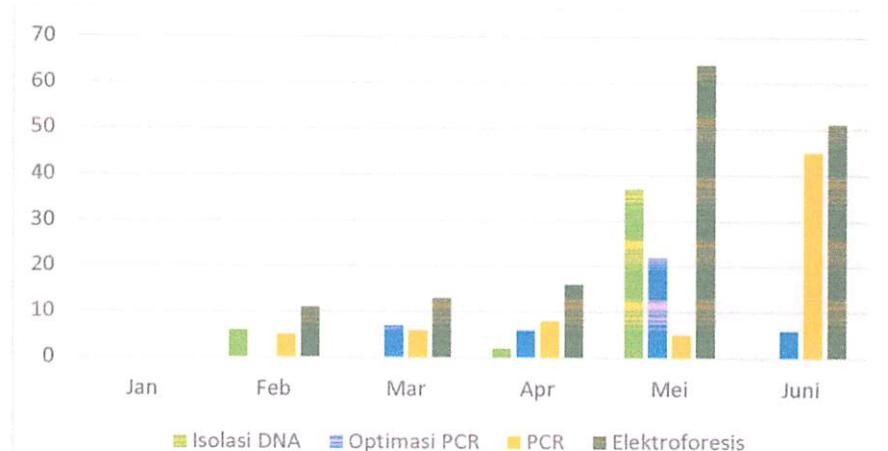
Berdasarkan hasil penampungan sebanyak 14 ekor sapi pejantan, dengan kriteria tingkat libido baik dan terjadi ejakulasi yaitu sapi sebanyak 2 ekor, yaitu 1 ekor sapi madura dan sapi Bali, sedangkan 5 ekor hanya bisa mengendus, menjilat, dan mencoba menaiki pejantan namun tidak berakhir dengan ejakulasi. Pada sapi Bali belum berhasil untuk ejakulasi, hal ini mungkin dikarenakan karakteristik dari sapi Bali yang memilih sapi betina tampung yang benar-benar birahi dan pemilih. Selain faktor ini juga bisa dikarenakan umur sapi yang ditampung sudah dewasa sehingga sapi-sapi ini sudah terbiasa menaiki sapi betina.

Tabel 22 Data Kualitas semen segar sapi Internal LPSI Ruminansia Besar

No	No Sapi	Motilitas Progresif (%)	Konsentrasi $\times 10^6$	Viabilitas (%)		Abnormalitas (%)	
				Hidup (%)	Mati (%)	Normal (%)	Abnorma I (%)
1	B 21/9	75,3	1453,4	82	18	89	11
2	B 21/5	76,0	1243,8	86	14	93	7
3	B 20/05	-	-	-	-	-	-
4	B 21/8	-	-	-	-	-	-
5	B 21/20	-	-	-	-	-	-
6	M 21/13	76,5	1210,1	81,1	19,6	91,1	8,6
7	M 21/17	73,2	1357,3	80,6	19,4	93,4	6,6
8	M 21/28	73,5	1006,9	80,7	19,3	89,4	10,6
9	M 21/27	56,6	1174,1	52,3	48,1	80	20
10	M 21/6	85,0	975,6	78	22	90,5	9,5
11	Pogasi 20/46	-	-	-	-	-	-
12	Pogasi 20/35	-	-	-	-	-	-
13	Pogasi 20/15	76,9	2268,2	88	12	94	6
14	Pogasi 20/28	-	-	-	-	-	-

Selain melakukan pelayanan unit layanan laboratorium juga melakukan penerapan SNI straw semen beku, yaitu dengan memproduksi straw semen beku dari Sapi Bali. Sampai dengan bulan juni sudah memproduksi straw sapi bali sebanyak 90 dosis straw , dengan PTM diatas 40%.

Sedangkan unit layanan laboratorium genetika molekuler sampai pertengahan tahun ini, melakukan Layanan dari internal guna mendukung PNPS Sapi Pogasi. Berikut hasil kegiatan analisis unit layanan analisis genetika molekuler mulai bulan Januari – Juni 2023 (Gambar 1).



Tabel 23 Grafik Jumlah Analisis di Unit Layanan Unit Layanan Analisis Genetika Molekuler Bulan Januari - Juni 2023.

Adapun rincian jumlah sampel dari unit layanan analisis genetika molekuler tertuang pada Tabel 6. Selain mendukung kegiatan pengajuan SNI Sapi POGASI, juga membantu dalam analisis pengusulan nasional program standar (PNPS) hijauan pakan ternak. Begitu juga dengan Unit Layanan Pengujian Kesehatan Hewan melakukan analisis sampel sebanyak 50 sampel, yang berasal dari internal yaitu kandang produksi LPSI Rumbes. Uji yang dilakukan meliputi pengujian penyakit Brucellosis pada sapi betina menggunakan metode Rose Bengal Tes. Dari beberapa sampel uji menunjukkan hasil negatif, tertuang pada gambar 2.



Gambar 16 Pengujian Brucellosis dengan metode RBT.

4.4.6 Kegiatan Pelayanan Publik

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar sebagai lembaga penelitian dan pengembangan komoditas sapi potong dijadikan sebagai salah satu tujuan kunjungan tamu dengan berbagai macam keperluan. Kegiatan kunjungan tamu yang dominan berupa studi banding, konsultasi tentang kegiatan usaha peternakan sapi potong dan koordinasi dari dinas/instansi/lembaga terkait. Para pengunjung berasal dari latar belakang berbeda mulai peternak, pelajar, mahasiswa, pegawai negeri/swasta, dan lain-lain.

Tabel 24 Rekapitulasi jumlah kunjungan tamu ke Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar bulan Januari sampai Desember 2023

No.	Bulan	Kunjungan Langsung			Jumlah
		Dinas/ Korporasi	Siswa/ Mahasiswa	Peternak	
1.	Januari	21	45	0	66
2.	Februari	21	13	1	35
3.	Maret	11	13	4	28
4.	April	17	9	0	26
5.	Mei	20	1	0	21
6.	Juni	20	0	0	20
7.	Juli	8	3	0	11
8.	Agustus	17	7	0	24
9.	September	17	13	0	30
10.	Oktober	6	7	1	14
11.	November	14	9	1	24
12.	Desember	4	0	0	4
Jumlah		185	124	7	316

Penerimaan mahasiswa magang dan siswa prakerin sebanyak 139 orang yang berasal dari 14 universitas dan 5 SMK

Tabel 25 Rekapitulasi Data Laporan Siswa dan Mahasiswa Prakerin, PKL dan Magang di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar bulan Januari sampai Desember 2023

NO	UNIV / ASAL SEKOLAH	JURUSAN	Jumlah	PELAKSANAAN
1	UGM	1. Sarjana Terapan Teknologi Veteriner	4	15 Feb - 15 Jun 2023
		2. Peternakan	2	9 Jan - 6 Feb 2023
		3. Sarjana Terapan Teknologi Veteriner	3	18 Des - 14 Jan 2024
2	UNAIR	1. Paravet D3	4	26 Des 2022 - 15 Jan 2023
		2. Pend. Dokter Hewan	5	5 - 12 Jan 2023
		3. Paravet D3	3	6 Nov - 26 Nov 2023
		4. Pend. Dokter Hewan	9	17 Juni - 25 Juni 2023
3	UNSOED	1. Peternakan	6	Jan-23
4	UNIVERSITAS PANGKAJENE	1. Peternakan	8	Jan - April 2023
		2. Pakan Ternak	6	Agst - Des 2023
5	POLBANGTAN GOWA	1. Budidaya Ternak	10	Maret - Juni 2023
6	UNIVERSITAS TADOLAKO	1. Peternakan	0	Feb - Mei 2023
		2. Peternakan	10	8 Agst - Des 2023
7	UNISBA (Balitar)	1. Peternakan	2	13 Feb - 15 Maret 2023
		2. Peternakan	1	13 Feb - 15 Maret 2023
8	UNDIP	1. Peternakan dan Pertanian	1	27 Feb - 27 Maret 2023
9	WIDYAGAMA HUSADA MALANG	1. Kesehatan Lingkungan	1	24 Juli - 4 Agst 2023
10	UIN MALANG	1. Biologi	3	1 Juli - 1 Agst 2023
11	POLIJE	1. Produksi Ternak	4	1 Agst -30 Nov 2023
		2. Produksi Ternak	6	3 - 25 Juli 2023
12	UNEJ	1. Peternakan	7	Sept - Okt 2023
13	UNRAM	1. S1 Peternakan	8	Agst - Des 2023
14	POLBANGTAN YOMA	1. Teknologi Produksi Ternak	10	1 Nov - 14 Des 2023
15	SMK PP MALUKU	1. Agribisnis Ternak	5	16 Juli - 15 Agst 2023
16	Abhome (Home Schooling Bogor)	-	1	30 Okt - 12 Nov 2023
17	SMK N 1 GRATI	1. Kimia Industri	5	4 Jan - 29 Juni 2023
		2. Kimia Industri	4	1 Agst 2023 - 31 Jan 2024
18	SMK N 1 PASURUAN	1. Kimia Analis	3	3 Juli - 31 Des 2023
19	SMK N 5 JEMBER	1. Agribisnis Ternak	8	1 Agst - 30 Des 2023
TOTAL			139	

NO	UNIV / ASAL SEKOLAH	JURUSAN	Jumlah	PELAKSANAAN



Gambar 17 Mahasiswa Polbangtan Gowa dan Mahasiswa UGM



Gambar 18 Mahasiswa Polbangtan Gowa dan Mahasiswa UGM

NO	NAMA INSTANSI	TENTANG	JUMLAH	PELAKSANAAN
8.	POLIKE / Jember	Tindak lanjut MOU	3	7 September 2023
9.	UNS / Fak. Pertanian	Kunjungan	4	21 September 2023
10.	Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama Kab.Pasuruan	Kunjungan Lapang	8	6 Oktober 2023
11.	PRISMA / Molases lick block pd sapi	Kunjungan	2	16 Oktober 2023
12.	UNAIR / S2/ Fak. Kedokteran Hewan	Kunjungan Lapang	10	23 Oktober 2023
13.	TK EL-Mawaddah / Pembelajaran	Kunjungan Lapang	80	25 Oktober 2023
14.	UNISLA / Fak.Peternakan	Field Trip	50	31 Oktober 2023
15.	POLBANTAN YOMA / Magelang	Kunjungan Lapang	59	2 November 2023
16.	PRISMA / Molases lick block pd sapi	Kunjungan	2	6 November 2023
17.	KT. Gerbang Hayati Sumenep Madura	Kunjungan Lapang	15	9 November 2023
18.	POLBANTAN YOMA / Yogyakarta	Kunjungan Lapang	54	12 November 2023
19.	Dinas Peternakan dan Keswan Jateng	Kunjungan Kerja	5	27 November 2023
20.	Univ. Islam Malang / Fak. Peternakan	Kunjungan Industri	82	1 Desember 2023
TOTAL			677	



50 orang (Lampiran 1). Hasil rekapitulasi data diperoleh dari responden yang diterima untuk ke-9 unsur pelayanan tersaji pada tabel 6.

Tabel 8. Hasil Pengukuran 9 Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Persyaratan	3,067	3,280	3,264	3,296
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,100	3,300	3,286	3,343
3.	Waktu Penyelesaian	3,233	3,360	3,286	3,361
4.	Biaya/Tarif	3,133	3,280	3,242	3,250
5.	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,067	3,240	3,187	3,278
6.	Kompetensi Pelaksana	3,267	3,400	3,352	3,407
7.	Perilaku Pelaksana	3,367	3,460	3,429	3,481
8.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,733	3,820	3,802	3,861
9.	Sarana dan Prasarana	3,100	3,280	3,231	3,398